



**Analisis Manajemen Pada Pembelajaran Praktikum di Era Pandemi  
(Studi Kasus Pada Matakuliah Fotografi)**

Mohamad Sajili  
Ayoeningsih Dyah Woelandhary  
Ida Susanti  
Universitas Paramadina

Pos-el: [mohamad.sajili@paramadina.ac.id](mailto:mohamad.sajili@paramadina.ac.id), [ayoeningsih.dyah@paramadina.ac.id](mailto:ayoeningsih.dyah@paramadina.ac.id)  
[ida.susanti@paramadina.ac.id](mailto:ida.susanti@paramadina.ac.id)

**DOI: 10.32884/ideas.v8i2.707**

**Abstrak**

Pada kondisi pandemi, banyak situasi dan perencanaan yang harus diadaptasi dengan beragam ketentuan dan regulasi, begitu pula dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Hal ini tentu menjadi salah satu kendala yang dihadapi dalam pembelajaran terutama dalam matakuliah yang bersifat praktikum. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis pada efektivitas pembelajaran praktikum matakuliah Fotografi melalui komparasi hasil karya mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan karya foto yang dibuat kebanyakan tidak menggunakan teknik fotografi yang benar, komposisi yang tepat dan masih kurangnya pemahaman dalam mengatur pencahayaan (*exposure*), sehingga foto terlalu terang (*over exposure*) atau sebaliknya terlalu gelap (*under exposure*).

**Kata Kunci**

Manajemen tata kelola, pembelajaran praktikum, kualitas karya, fotografi, pandemi

**Abstract**

*In pandemic conditions, many situations and plans must be adapted to various provisions and regulations, as well as in the field of education and learning. This is certainly one of the obstacles faced in learning, especially in practical subjects. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of practicum learning in the Photography course through a comparison of student work. The research method used is descriptive qualitative. The results of the research show that most of the photos that are made do not use the right photography techniques, the right composition and there is still a lack of understanding in adjusting the exposure, so that the photo is too bright (over exposure) or otherwise too dark (under exposure).*

**Keywords**

*Governance management, practical learning, quality of work, photography, pandemic*

**Pendahuluan**

Perubahan strategi tren penyebaran Covid-19 yang belum menunjukkan tanda-tanda berakhir tentunya berdampak pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan. Perguruan tinggi juga menjadi salah satu lembaga Pendidikan yang terdampak dari pandemi. Tri dharma perguruan tinggi dipaksa harus dapat berubah, beradaptasi, dan bertransformasi. Berdasarkan Surat Edaran dari Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020. Pembelajaran dilaksanakan secara *online* sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran pandemi Covid-19.

Menurut George R. Terry manajemen merupakan proses adanya rencana, pengorganisasian, penggerak, dan pengawasan dalam pencapaian tujuan tertentu. Hal ini bertujuan untuk mengatur strategi efektif yang telah ditentukan, melakukan sebuah evaluasi pekerjaan dan mengkaji lagi pada kondisi yang akan terjadi dengan bertujuan untuk menyesuaikan strategi unsur manajemen, berupa *human, money, materials, machines, methods, and market* (Pratiwi, 2016).

Pembelajaran jarak jauh secara asynchronous dengan menggunakan media pembelajaran berupa video tutorial pelaksanaan praktikum digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang ada pada PJJ Praktikum. Media video tutorial merupakan seluruh pesan-pesan pembelajaran apapun, baik berupa konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang disajikan menggunakan audio dan visual (Riyana, 2007) dan tutorial adalah pembelajaran dimana materi disajikan melalui komputer dan sudah terdapat alur pembelajarannya yang bisa diikuti oleh peserta pembelajaran

(Susilana & Riyana, 2009). Video tutorial efektif untuk pembelajaran daring karena siswa dapat mengakses kapan saja tanpa dibatasi waktu sebagaimana menggunakan aplikasi pertemuan virtual dan merupakan pendekatan media yang sesuai sebagai pengganti pelaksanaan praktikum di laboratorium pada masa sebelum pandemi (Izzania & Widhiastuti, 2020; Rakhman et al., 2017).

Kondisi tidak idealnya proses pembelajaran dengan metode *online* pada peserta didik akibat pandemic ini membawa dampak pula pada kualitas karya, kemampuan pengembangan teknik, serta adanya keterbatasan pengembangan tema, maka pada penelitian ini akan dipaparkan perbandingan capaian karya yang dihasilkan pada masa pembelajaran tatap muka dengan metode *online*.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi terkait pembelajaran yang dilakukan secara daring. Salah satunya penelitian yang telah dilakukan mengenai kelemahan mendasar yang terjadi pada pembelajaran praktikum adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, persiapan alat dan bahan serta konsultasi pembelajaran (Wahyudiati 2016). Sementara penelitian lain menunjukkan bahwa belum adanya sebuah media pembelajaran yang bisa dijadikan sebagai pedoman untuk menambah pemahaman terhadap siswa tentang identifikasi jenis kamera dan alat bantu fotografi (Roro dan Sulistiowati 2012). Hasil tersebut akan menjadi data untuk dianalisis dan temuan kendala yang dihadapi oleh peserta didik selama pembelajaran *online*.

Berdasarkan dengan kendala-kendala yang ada pada pembelajaran online pada matakuliah praktikum, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai efektivitas pembelajaran dengan membandingkan antara hasil karya yang dihasilkan antara kelas yang dilaksanakan secara offline dan online.

### Metode

Penelitian ini dengan menggunakan metoda deskriptif kualitatif, dengan cara memberikan kuisioner secara online sebagai proses untuk menganalisa efektivitas kuliah online pada mata kuliah fotografi di Jurusan DKV Universitas Paramadina, serta analisa visual menggunakan metoda analisa deskriptif, dengan tabulasi data, dan jawabannya akan dianalisa dan dibuat simpulan sebagai bahan perbandingan, dan simpulan tersebut akan dijadikan bahan analisa data untuk dijadikan solusi dan antisipasi mengatasi kondisi yang dihadapi dalam permasalahan tersebut.

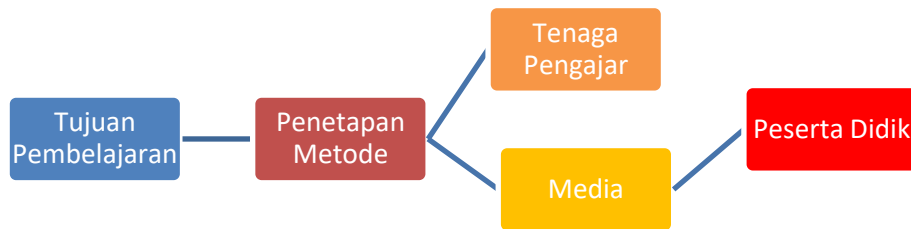
### Hasil dan Pembahasan

Strategi manajemen kelas merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam kondisi seperti ini mulai dari mengatur waktu pertemuan, media informasi yang diperlukan, serta kesiapan akan sarana pendukung pembelajaran. Manajemen kelas dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.



**Gambar 1.** Suasana kelas ideal sebuah perkuliahan, dimana ada interaksi antara mahasiswa dan dosen secara langsung (Sumber : istimewa)

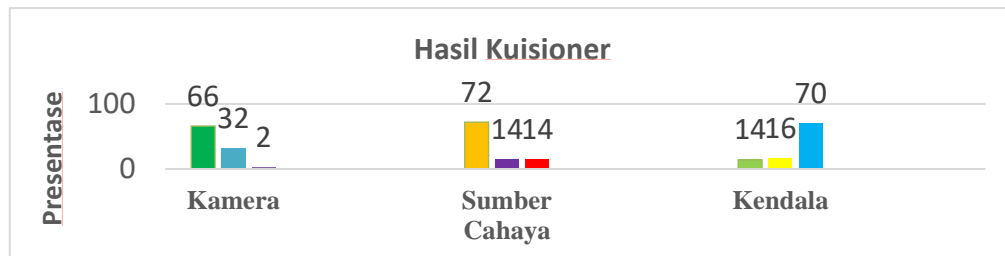
Metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu melalui penetapan dari pada tujuan pembelajaran, penetapan metode, kesiapan akan sumber daya manusia dan stakeholder terkait serta media pembelajaran yang akan digunakan. Peranan manajemen tentunya memiliki peran yang dapat mengatur semua itu melalui proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluating*).



Gambar 2 Pola Pembelajaran Online

### Hasil

Hasil penelitian menggunakan teknik sampling responden berkaitan dengan pemilihan media, hal ini bertujuan untuk mengetahui pemilihan alat foto yang digunakan, agar diketahui sejauh mana mahasiswa memahami alat yang digunakan. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan kepada siswa sebanyak 21 responden, diketahui bahwa 34% responden menggunakan kamera DSLR, dan 66% responden menggunakan kamera Mirrorless.

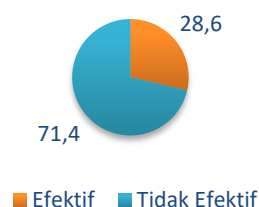


Gambar 3. Hasil kuisiner (sumber: Peneliti, 2021)

Sedangkan untuk media pencahayaan, 72% menggunakan pencahayaan alami, 14% menggunakan pencahayaan studio, dan 14% menggunakan lampu LED. Kendala yang dihadapi selama implementasi sebanyak 70% menyatakan adanya keterbatasan pada alat. 16% menyatakan objek foto terbatas, dan 14% menyatakan ruang gerak terbatas akibat pandemic.

Hasil kuisiner dari tanggapan mahasiswa mengenai persepsi pembelajaran praktikum yang dilakukan secara online, khususnya pada matakuliah fotografi desain yang ada pada di lingkungan program studi menjawab tidak efektif. Hal ini ditandai dengan kurang interaksinya mahasiswa dengan dosen pada saat diskusi tugas, tanya jawab dan faktor kesulitan dan memahami elemen yang ada pada sebuah kamera. Proses komunikasi menjadi kendala yang paling dikeluhkan, mengingat sarana jaringan internet tidak semua wilayah berada dalam kondisi stabil dan kurang focus nya para peserta mengingat mereka berada dalam rumah yang tidak ada sekat antara aktivitas domestic dan kuliah, yang kadang menyulitkan konsentrasi mahasiswa pada saat memahami materi.

### Efektivitas Kelas



### Pembelajaran Praktikum dilaksanakan online




Gambar 4. Hasil kuisiner (sumber: Peneliti, 2021)

Hasil kuisiner dari pembelajaran fotografi dilakukan secara online, semua peserta menjawab tidak setuju, karena kurangnya pemahaman yang diterima ketika perkuliahan dilakukan secara online. Idealnya pada

pembelajaran fotografi 70% praktek secara tatap muka dan 30% teori sebagai pendukung teknik dalam pemotretan. Berikut ini adalah perbedaan hasil karya mahasiswa yang dihasilkan sebelum dan sesudah pandemi.

**Tabel 1**  
Komparasi Hasil Karya Sebelum dan Pada Saat Pandemi

Karya pembelajaran sebelum Pandemi	Karya masa pembelajaran saat pandemic
	
<p>Foto dengan komposisi yang tepat Exposure yang baik Teknik Freezing yang tepat Konsep pemotretan menarik dengan tema creamy</p>	<p>Foto dengan komposisi yang terlalu padat Background over exposure Teknik Freezing sudah sesuai namun pada background terlalu terang sehingga efek dari freezing tidak terlalu tampak Pada bagian bawah buah mangga terdapat shadow yang terlalu tebal. Konsep pemotretan minuman segar tapi dalam visual belum tertampil dengan baik.</p>
	
<p>Foto dengan komposisi yang tepat Exposure yang baik dengan elemen visual yang menarik Teknik Dept of field sempit yang tepat Konsep pemotretan menarik dengan tema makanan tradisional</p>	<p>Foto dengan komposisi yang kurang tepat Tidak ada tambahan elemen visual lain selain objek utama, sehingga kurang estetis Teknik Dept of field sempit yang kurang tepat, karena banyak area gambar yang fokus (tidak blur) Konsep pemotretan tema makanan modern masih kurang sesuai.</p>

Hasil yang dihasilkan berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara kualitas foto yang dihasilkan memiliki perbedaan, diantaranya pada teknik dasar fotografi, komposisi, pencahayaan dan konsep pemotretan. Selain itu kurangnya penguasaan kamera dalam pengaturan segitiga exposure yang meliputi shutter speed, diafragma (*aperture*), dan iso. Semakin tinggi kecepatan shutter speed yang digunakan maka semakin membekukan gerakan objek (*freeze*) dan semakin lambat shutter speed yang digunakan maka semakin tertampilkan efek gerak yang terekam.



### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian penelitian dimana ditemukan adanya kendala yang dihadapi dari pembelajaran praktikum bahwa menunjukkan adanya beberapa kendala yang dihadapi didalam pelaksanaan pembelajaran praktikum yang dilaksanakan secara online.

### **Manajemen Perencanaan di Era Pandemi**

Perencanaan dari pembelajaran online pada matakuliah praktikum saat ini belum menunjukkan efektivitas dalam proses pembelajarannya, dikarenakan adanya beberapa kendala yang dihadapi seperti belum tersedianya sarana prasarana pembelajarana yang belum memadai serta kesiapan dari dosen yang belum memiliki strategi yang efektif didalam penyampaian materi dan sulit didalam menjelaskan materi pembelajaran praktikum. Oleh karena itu, dengan adanya kendala tersebut menyebabkan hasil capaian pembelajaran dari matakuliah tersebut ditercapai yang ditujukan dengan hasil karya yang mengalami penurunan kualitas.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa 21 responden menyatakan belum memiliki perencanaan yang matang didalam mengikuti perkuliahan praktikum yang dilaksanakan secara online. Terlihat dari hasil kuisioner sebesar 100% responden menjawab tidak efektif perkuliahan ini dilaksanakan secara online. Terlebih dari metode pembelajaran serta keterbatasan didalam persiapan alat dan media yang digunakan didalam menunjang perkuliahan fotografi.

### **Manajemen Pelaksanaan**

Pelaksanaan dalam proses pembelajaran secara online didapatkan hasil 71,4% menyatakan tidak efektif perkuliahan praktikum dilakukan secara online. Hal ini mendapatkan penolakan dari peserta didik karena didalam penyampaian materi dan umpan balik dari pengajar tidak dapat tersampaikan dengan baik. Media yang digunakan pada pembelajaran ini melalui aplikasi xoom dan google meet. Disamping itu, pembelajaran fotografi ini memerlukan eksplorasi objek foto yang tentunya harus relevansi dengan tema pembelajaran, sementara baik dari sisi pengajar maupun peserta didik memiliki keterbatasan ruang gerak karena adanya pembatasan social berskala besar yang ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga dengan demikian hasil yang didapat daripada karya serta kualitas karya peserta didik tidak dapat dihasilkan secara maksimal yang menunjukkan bahwa capaian pembelajaran tidak dapat tercapai.

### **Manajemen Evaluasi**

Hasil temuan penelitian diantaranya, peserta didik tidak menyetujui pembelajaran praktikum dilaksanakan secara online, materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta kelas, menurunnya capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, terdapat penurunan kualitas karya yang dihasilkan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan tentunya perlu persiapan yang cukup, mulai dari sumber daya manusia nya ataupun dari segi saran prasarana pendukung yang dapat menunjang pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan transformasi pembelajaran yang tepat guna menunjang pelaksanaan pembelajaran serta dibuat manajemen tatakelola. Tata kelola pelaksanaan menggunakan dua metode yaitu daring dan luring. Penggabungan dari kedua metode ini dikenal sebagai pembelajaran blended learning, yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **Simpulan**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Manajemen tata kelola pembelajaran di era pandemi memang sangat diperlukan sebagai bagian dari proses persiapan pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran yang efektif terutama pada matakuliah yang bersifat praktikum. Fungsi manajemen yang diterapkan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan. Terbukti dengan hasil yang didapat dari kuisioner responden seara keseluruhan dapat dikatakan bahwa para peserta didik tidak setuju jika matakuliah praktikum dilaksanakan secara daring. Oleh karena itu, penelitian ini juga dapat dijadikan awal untuk melihat perbedaan pemahaman peserta didik yang melakukan praktikum secara daring apabila pandemi sudah berakhir sehingga capaian pembelajaran yang ditentukan dapat tercapai dan penerapan kurikulum pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

#### Daftar Rujukan

- Aziz, B. I. W. (2018, July). Peningkatan Kemampuan Mahasiswi Dkv Angk. 2015 Menggunakan Kamera Digital Secara Manual. In *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*, (pp. 87-93). Badan Penerbit UNM.
- Dharsito, W. (2013). *50+ Trik dan IDE Foto*. Elex Media Komputindo.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Jubaedah, Dedah, and Subur Subur. "Manajemen Strategi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat di Wadas Kelir." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8.1 (2022): 17-26.
- Karami, Ahmad Fahmi. "Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Praktikum Database." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8.1 (2022): 319-324.
- Kusumo, A. A. N., Rosiana, D., & Hamdan, S. R. (2022). Metode Belajar yang dapat Meningkatkan Flow Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(1), 67-76.
- Murtiyasa, Budi. (2012). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Teladan* Vol.4 No.1, 25-36.
- Nurhayati, M., & Hujjatusnaini, N. (2021). Analisis Manajemen Pembelajaran Online Berbasis Media Sosial WhatsApp untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 9(1), 22-33.
- Pramudita, R. R. (2015). Pengembangan Modul Tentang Analisis Jenis-Jenis Kamera Dan Alat Bantu Fotografi Pada Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Kelas Xi Multimedia Di Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Putrianda, R., & Wiana, W. (2014). Analisis Kualitas Tugas Fashion Photography Pada Mata Kuliah Publikasi Mode. *Fesyen Perspektif*, 6(1).
- R. Amien Nugroho. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: ANDI .
- Setyosari, P. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*
- Sudarma, I Komang. (2014). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Souders, Rick. (2002). *The Art and Attitude of Commercial Photography*. New York: Watson-Guption Publications.
- Soejono, Soeprapto. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Winataputra, Udin S. (2007). *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar manajemen: mengoptimalkan pengelolaan organisasi secara efektif dan efisien*.
- Zahar, Iwan. (2003). *Catatan Fotografer Kiat Jitu Menembus New York*. Jakarta: Creative Media.